

**SINKRONISASI PENGATURAN PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA
TERHADAP PELAKU DAN FASILITASTOR DIGITAL DALAM TINDAK
PIDANA PERJUDIAN *ONLINE* ANTARA KUHP BARU DAN UNDANG-
UNDANG INFORMASI DAN TRANSAKSI ELEKTRONIK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Hukum*



Oleh :

FITRI YULIANI
NIM: 2235062

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN
FAKULTAS HUKUM
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

**SINKRONISASI PENGATURAN PERTANGGUNGJAWABAN
PIDANA TERHADAP PELAKU DAN FASILITASTOR DIGITAL DALAM
TINDAK PIDANA PERJUDIAN *ONLINE* ANTARA KUHP BARU DAN
UNDANG-UNDANG INFORMASI DAN TRANSAKSI ELEKTRONIK**

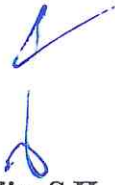
SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat – Syarat Memperoleh
Gelar Kesarjanaan Dalam Ilmu Hukum**

PENYUSUN

**FITRI YULIANI
2235062**

DOSEN PEMBIMBING I



**Rise Karmilia, S.H., M.Hum., Ph.D
NIDN. 1004068502**

DOSEN PEMBIMBING II



**Fitri Elfiani, SH., MH
NIDN. 1011039401**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN
FAKULTAS HUKUM
2026**

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji pada hari Kamis tanggal 22 Januari 2026.

TIM PENGUJI SKRIPSI

Ketua : Rise Karmilia, SH. M.Hum ()

Sekretaris : Fitri Elfiani,MH ()

Anggota 1 : Hendri,SH.,MH ()

Anggota 2 : Zulkifli,S.H,M.H,C.L.A ()

Anggota 3 : Siti Rahma, SH., MH. ()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Pasir Pangaraian



Rise Karmilia, SH.,MH.,Ph.D.
NIDN.1004068502

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Nama : Fitri Yuliani

NIM : 2235062

Judul Skripsi : Sinkronisasi Pengaturan Pertanggungjawaban Pidana
Terhadap Pelaku dan Fasilitator Digital dalam Tindak Pidana
Perjudian *Online* Antara KUHP Baru dan Undang-Undang
Informasi dan Transaksi Elektronik”.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang ditulis ini tidak ada persamaan dengan skripsi lain. Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Maka apabila Pernyataan ini tidak benar, maka akan diberikan sanksi oleh Pimpinan Fakultas.

Pasir Pengaraian, 29 November 2025

Yang membuat pernyataan,



Fitri Yuliani
NIM.2235062

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah mendorong meningkatnya praktik perjudian online yang memanfaatkan internet, sistem pembayaran elektronik, dan jaringan digital sebagai sarana utama operasionalnya. Fenomena ini menimbulkan berbagai permasalahan hukum, terutama terkait pertanggungjawaban pidana terhadap pelaku utama dan pihak-pihak yang berperan sebagai fasilitator digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sinkronisasi pengaturan pertanggungjawaban pidana dalam tindak pidana perjudian online berdasarkan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Baru sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 dan Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE). Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif yang didukung oleh data empiris, dengan pendekatan analisis peraturan perundang-undangan, doktrin hukum, dan putusan pengadilan, serta wawancara dengan aparat penegak hukum dan pihak terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KUHP Baru masih mengatur tindak pidana perjudian secara umum sehingga belum secara komprehensif menjangkau peran digital seperti penyedia platform, admin server, dan fasilitator jaringan. Sementara itu, UU ITE memberikan pengaturan yang lebih spesifik terkait tindak pidana berbasis elektronik dan alat bukti digital, namun belum sepenuhnya terharmonisasi dengan ketentuan KUHP Baru. Ketidaksinkronan ini berimplikasi pada ketidakpastian hukum dalam penerapan pasal, penyusunan dakwaan, dan proses pembuktian. Oleh karena itu, diperlukan harmonisasi normatif dan penyusunan pedoman teknis penegakan hukum guna mewujudkan pertanggungjawaban pidana yang efektif, adil, dan proporsional terhadap pelaku dan fasilitator digital dalam tindak pidana perjudian online.

Kata Kunci: Judi *Online*, KUHP Baru, UU ITE, Pertanggungjawaban Pidana, Sinkronisasi Hukum.

ABSTRACT

The rapid development of digital technology has led to a significant increase in online gambling practices that utilize the internet, electronic payment systems, and digital networks as their primary means of operation. This phenomenon raises various legal issues, particularly concerning criminal liability for both principal offenders and parties acting as digital facilitators. This study aims to analyze the synchronization of criminal liability regulations in online gambling offenses based on the New Criminal Code (KUHP) as stipulated in Law Number 1 of 2023 and the Law on Information and Electronic Transactions (ITE Law). This research employs a normative juridical method supported by empirical data, using an analysis of legislation, legal doctrines, and relevant court decisions, as well as interviews with law enforcement officers and related stakeholders. The findings indicate that the New Criminal Code still regulates gambling offenses in a general manner and has not comprehensively addressed digital roles such as platform providers, server administrators, and network facilitators. Meanwhile, the ITE Law provides more specific regulations regarding electronic-based criminal acts and the recognition of digital evidence, but it has not yet been fully harmonized with the provisions of the New Criminal Code. This lack of synchronization results in legal uncertainty in the application of legal provisions, the formulation of indictments, and the evidentiary process. Therefore, normative harmonization and the formulation of technical guidelines for law enforcement are necessary to ensure effective, fair, and proportional criminal liability for offenders and digital facilitators in online gambling offenses.

Keywords: Online Gambling, New Penal Code, ITE Law, Criminal Liability, Legal Synchronization.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal penelitian ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai bagian dari tugas akademik dan untuk memulai sebuah penelitian dengan judul “Sinkronisasi Pengaturan Pertanggungjawaban Pidana Terhadap Pelaku dan Fasilitator Digital dalam Tindak Pidana Perjudian *Online* Antara KUHP Baru dan Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik”.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hardianto, M.Pd, sebagai Rektor Universitas Pasir Pengaraian
2. Ibu Rise Karmilia, SH., M.Hum, Ph.D sebagai Dekan Fakultas Hukum Universitas Pasir Pengaraian sekaligus dosen pembimbing I yang senantiasa membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
3. Bapak Almadison,SH.,MH,CPLC,.CPCLE, sebagai Ketua Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Pasir Pengaraian.
4. Ibu Fitri Elfiani, SH.,M.H, selaku dosen pembimbing II yang senantiasa memberikan masukan nasihat dan arahan kepada penulis.
5. Segenap Dosen, Civitas Akademik Fakultas Hukum Universitas Pasir Pengaraianyang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.

Fakultas Hukum Universitas Pasir Pengaraian

6. Karyawan dan Karyawati Bagian Keuangan, Sekretariat Fakultas Hukum Universitas Pasir Pengaraian yang memberikan pelayanan dan kemudahan dalam urusan administrasi yang berkenaan dengan pelaksanaan studi penulis.
7. Seluruh keluarga besar, yang selalu mendukung dan mengingatkan akan kewajiban penulis untuk menyelesaikan studi.
8. Kepada sahabat, teman dan sanak saudara yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu yang turut andil dalam mendukung penulis menyelesaikan studi tepat waktu.

Penulisan skripsi ini jauh dari sempurna dan memerlukan berbagai perbaikan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan demi kelengkapan dan kesempurnaan penelitian ini dikemudian hari.

Pasir Pengaraian, November 2025

Fitri Yuliani
NIM.2235062

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Teori dan Konsep Pertanggungjawaban Pidana	8
2.2. Tinjauan Umum Tentang Perjudian.....	10
2.2.1 Defenisi Perjudian.....	10
2.2.2 Macam – Macam Perjudian	13
2.2.3 Perjudian <i>Online</i>	16
2.2.4 Landasan Hukum Perjudian <i>Online</i> diIndonesia	21
2.3. Tinjauan Umum tentang Hukum Pidana.....	27
2.3.1 Defenisi Hukum Pidana	27
2.3.2 Tindak Pidana	31
2.3.3 Perjudian Ditinjau dari Hukum Pidana.....	32
2.4. Penegakan Hukum Terhadap Tindak Pidana Perjudian <i>Online</i>	36
2.5. Penelitian Relevan	43

BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1. Jenis Penelitian.....	46
3.2. Pendekatan	46
3.3. Sumber Data.....	46
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.5. Teknik Sampling	48
3.6. Metode Penyajian Data	48
3.7. Metode Analisis Data.....	49
3.8. Definisi Operasional	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1. Pengaturan Pertanggungjawaban Pidana terhadap Pelaku Tindak Pidana Perjudian <i>Online</i> Menurut KUHP Baru dan UU ITE	51
4.2. Pengaturan KUHP Baru terhadap Perluasan Subjek Pertanggungjawaban Pidana Pelaku Digital.....	65
4.3. Sinkronisasi dan Harmonisasi antara KUHP Baru dan UU ITE dalam Menetapkan Pertanggungjawaban Pidana Pelaku Digital di Indonesia.....	79
BAB V PENUTUP.....	91
5.1. Kesimpulan	91
5.2. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Aspek Hukum Terkait Tindak Pidana Perjudian <i>Online</i>	6
Tabel 3. 1 Responden yang Menjadi Narasumber	48